

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional kausal. Penelitian kuantitatif dapat disebut juga dengan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga menjadi tradisi yang digunakan sebagai metode pada penelitian. Metode ini berlandaskan pada filsafat positivisme, filsafat positivisme menyebutkan bahwa gejala, realitas, dan fenomena itu dapat diklasifikasikan, konkret, relatif tetap, terukur, teramati, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Menurut Jannah (2018) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan angka-angka sebagai data dan hasil penelitian. Proses penelitian kuantitatif bersifat deduktif, untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Lalu hipotesis tersebut akan diuji melalui pengumpulan data, analisis datanya bersifat statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022).

Sedangkan penelitian korelasional kausal merupakan jenis penelitian untuk melihat hubungan yang bersifat sebab akibat. Sugiyono (2022) berpendapat bahwa penelitian dengan korelasional kausal dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *body image* terhadap kepercayaan diri remaja yang pernah mengalami *acne vulgaris*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada remaja yang sedang aktif berkuliah di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dengan rentang usia 18-22 tahun di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Body image* terhadap tingkat kepercayaan diri remaja yang pernah mengalami *acne vulgaris*.

C. Responden dan Objek Penelitian

1. Responden Penelitian

Responden penelitian mengacu kepada informan yang dapat memberikan informasi terkait permasalahan yang diteliti dengan karakteristik tertentu (Adhimah, 2020). Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan rentang usia 18-22 tahun.

2. Objek Penelitian

Objek atau variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Kidder, 1986). Adapun objek atau variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel Bebas : *Body image* (X)

Variabel Terikat : Kepercayaan Diri (Y)

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi bukan hanya orang, tetapi bisa juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah mahasiswa aktif Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan rentang usia 18-22 tahun yang. jadi peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel (Sugiyono, 2022).

Berdasarkan total data yang didapatkan, jumlah mahasiswa aktif di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora ada 1.182 orang (Fuhuinantasari, n.d.). 120 orang mahasiswa aktif prodi Studi Agama-agama, 600 orang mahasiswa aktif prodi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir, 548 orang mahasiswa aktif prodi Aqidah Filsafat Islam, 470 mahasiswa aktif prodi Psikologi Islam.

Keterangan:

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e= Margin error yang dapat ditoleransi dan ditentukan sebesar 10% =0. 1

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{1.182}{1+1.182(0.1)^2} \\
 &= \frac{1.182}{12,82} \\
 &= 92,2 \text{ dibulatkan menjadi } 93
 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *body image* terhadap kepercayaan diri pada dengan riwayat *acne vulgaris* di fakultas ushuluddin dan humaniora UIN Antasari 93 orang.

b. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap mewakili populasi. Pada penelitian ini pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling. purposive sampling merupakan pengambilan sampel dalam penelitian oleh peneliti secara sengaja memilih sampel berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu yang dianggap relevan dan mewakili populasi yang diteliti (Arikunto, 2010).

Adapun kriteria untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Berusia 18-22 tahun.
- 2) Mahasiswa aktif fakultas ushuluddin dan humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
- 3) Pernah atau sedang mengalami jerawat (*acne vulgaris*).

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah kumpulan segala sesuatu, baik berupa fakta atau angka yang dapat dibuktikan kebenarannya sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam menarik suatu kesimpulan (Hanief, 2017). Data penelitian merupakan pondasi dari sebuah penelitian, tanpa adanya data maka penelitian tersebut kurang akurat dan relevan, yang membuat tujuan dari penelitian tersebut tidak terpenuhi. Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Adapun data yang digali pada

penelitian ini antara lain:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau subjek penelitian sebagai sumber informasi dengan menggunakan alat ukur penelitian atau alat pengambilan data (Bungin, 2005). Data ini nantinya akan diperoleh peneliti dari angket yang dibagikan kepada remaja ber*acne vulgaris* yang sedang aktif berkuliah di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dengan rentang usia 18-22 tahun di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- b. Data sekunder ialah data dari sumber kedua, atau data yang diperoleh secara tidak langsung baik berupa orang maupun sesuatu yang bersifat dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku-buku, jurnal-jurnal dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau objek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai data penelitian. Sumber data merupakan tempat dimana dan pada siapa data tersebut diperoleh, dalam penelitian ini data diperoleh dari remaja yang pernah mengalami *acne vulgaris* yang sedang aktif berkuliah di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan rentang usia 18-22 tahun. Data responden diperoleh secara langsung melalui teknik pengumpulan data yaitu skala, yakni skala *body image* dan skala kepercayaan diri.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan wawancara sebagai data pendukung dalam studi pendahuluan yang dilakukan via online melalui whatsapp dengan 2 orang remaja berinisial N dan NF yang memiliki pengalaman *acne vulgaris* yang sedang

aktif berkuliah di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin prodi psikologi islam. Kemudian pengumpulan data dilakukan menggunakan skala *Likert* yang di bagikan secara daring melalui *google form*, skala yang digunakan yaitu skala *body image* dan skala kepercayaan diri. Skala *Likert* merupakan metode penskalaan yang berorientasi pada respon. Tujuan penskalaan pada metode ini untuk meletakkan kategori-kategori respon pada suatu kontinum. Oleh karena itu, data untuk penskalaanya berupa respon-respon yanng diberikan oleh responden terhadap seperangkat stimulus (Azwar, 2017). Skala tersebut di rancang untuk mengetahui sikap setuju, tidak setuju, positif dan negatif, atau pro dan kontra, terhadap objek sikap, yang berisi pernyataan-pernyataan (item) sikap (*attitude statement*) terdiri dari pernyataan *favorable* (mendukung pada objek sikap) dan *unfavorable* (tidak mendukung pada objek sikap) (Azwar, 2017).

Untuk setiap pernyataan (item) tersebut subjek memberi respon dengan 4 pilihan sesuai dengan sikap yang dimilikinya, yaitu:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen untuk pengumpulan data yaitu skala *Likert* yang terdiri dari skala *body image* dan skala kepercayaan diri. Setiap skala digunakan untuk meneliti tentang pengaruh *body image* terhadap kepercayaan diri remaja yang mengalami *acne vulgaris* di fakultas ushuluddin dan humaniora Universitas Islam Negeri Antasari.

Item pernyataan dalam skala dibedakan menjadi dua yaitu item *favorable* dan item *unfavorable* yang bobot skornya sebagai berikut.

Tabel 3.1 Nilai Skor Jawaban

Jenis Item	Skor Jawaban			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Dari tabel 3.1 diketahui bahwa untuk item *favorable* dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) secara berurutan memiliki nilai 4,3,2,1. Sedangkan item *unfavorable* dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) secara berurutan memiliki nilai 1,2,3,4. Berikut *blueprint* skala yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Skala *Body image*

Skala ini digunakan untuk mengetahui tingkat *body image* remaja yang memiliki pengalaman *acne vulgaris* di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan rentang usia 18-22 tahun. Item dalam skala ini merupakan hasil adopsi dari skala penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa Fauziah yang sama-sama menggunakan teori *body image* berdasarkan pendapat Cash dan Pruzinsky,

dengan aspek antara lain evaluasi penampilan (*appearance evaluation*), orientasi penampilan (*appearance orientation*), kepuasan terhadap bagian tubuh (*body areas satisfaction*), kecemasan menjadi gemuk (*overweight preoccupation*), pengkategorian ukuran tubuh (*self-classified weight*).

Tabel 3.2 Blueprint Skala *Body image*

Variabel	Aspek	Indikator	Item		
			Favo	Unfav	jml
<i>Body image</i>	Evaluasi Penampilan (<i>appearance evaluation</i>)	Kepuasan dengan penampilan, perasaan bangga atau malu dengan penampilan	7	13	2
	Orientasi Penampilan (<i>appearance orientation</i>)	Perhatian terhadap penampilan, upaya untuk meningkatkan penampilan	1, 2, 4, 8, 9, 10, 14	5, 11	9
	Kepuasan Terhadap Bagian Tubuh (<i>body area satisfaction</i>)	Kepuasan dengan bentuk tubuh, perasaan nyaman dengan tubuh	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	-	7
	Kecemasan menjadi gemuk (<i>overweight preoccupation</i>)	Kecemasan tentang berat badan	6	15	2
	Pengkategorian Ukuran Tubuh (<i>self-classified weight</i>)	Perhatian terhadap ukuran berat badan yang ideal	3, 12	-	2
Total			18	4	22

Dari tabel 3.2 dijelaskan bahwa terdapat 5 aspek *body image* dengan masing-masing indikatornya. Setiap aspek terdiri dari item *favorabel* dan *unfavorabel*. Jadi item keseluruhan pada variabel *body image* berjumlah 22 item.

2. Skala Kepercayaan Diri

Skala ini digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat kepercayaan diri remaja yang memiliki pengalaman *acne vulgaris* yang sedang aktif berkuliahan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dengan rentang usia 18-22 tahun di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Item dalam skala ini merupakan hasil adopsi dari skala penelitian yang dilakukan oleh Rina Oktaviana dan Padilla Choirunnisa yang sama-sama menggunakan teori kepercayaan diri berdasarkan pendapat Lauster dengan aspek antara lain yakin dengan kemampuan diri, optimis, objektif, rasional dan realistik.

Tabel 3. 3 Blueprint Skala Kepercayaan Diri

Variabel	Aspek	Indikator	Item		
			Favo	Unfav	Jml
Kepercayaan Diri	Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri	Keyakinan terhadap kemampuannya untuk melaksanakan tugas	1, 12, 21, 32, 42, 52	2, 11, 22, 31, 41, 53	12
	Optimisme	Selalu memperhatikan segala sesuatu yang berkaitan dengan kemampuan	3, 14, 23, 34, 44, 54	4, 13, 24, 33, 43, 55	12
	Objektivitas	Menyelesaikan masalah cara yang sesuai dengan kebenarannya	5, 16, 25, 36, 46, 56	6, 15, 26, 35, 45, 57	12
	Tanggung jawab	Menunjukkan kesediaan seseorang untuk menerima	7, 18, 27, 38, 48, 58	8, 17, 28, 37, 47, 59	12
	Realis dan Rasionalis	Kemampuan untuk menganalisis masalah	9, 20, 29, 40, 50, 60	10, 19, 30, 39, 49, 51	12
Total			30	30	60

Dari tabel 3.3 dijelaskan bahwa terdapat 5 aspek kepercayaan diri dengan masing-masing indikatornya, yaitu aspek yakin terhadap kemampuan sendiri memiliki 1 indikator dengan 6 item favorabel dan 6 item unfavorabel, optimisme memiliki 1 indikator dengan 6 item favorabel dan 6 item unfavorabel, objektivitas memiliki 1 indikator dengan 6 item favorabel dan 6 item unfavorabel, Tanggung jawab memiliki 1 indikator dengan 6 item favorabel dan 6 item unfavorabel, Realis dan Rasionalis memiliki 1 indikator dengan 6 item favorabel dan 6 item unfavorabel. Setiap aspek terdiri dari item *favorabel* dan *unfavorabel*. Jadi item keseluruhan pada variabel kepercayaan diri berjumlah 60 item.

H. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing* adalah proses pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan dari alat ukur penelitian, seperti kuesioner atau tes. Tujuan editing adalah untuk memastikan bahwa data lengkap, jelas, relevan, dan konsisten dengan pertanyaan penelitian atau hipotesis. Jika ada data yang tidak memenuhi syarat maka peneliti harus melakukan perbaikan atau penggantian data.
2. *Cooding* yaitu proses data yang sudah di edit diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.
3. *Scoring* adalah memberikan skor terhadap item-item yang sudah diisi oleh responden. *Scoring* dilakukan untuk memberikan skor-skor atau angka pada lembar jawaban skala tiap subjek. Setiap skor dari setiap aitem pernyataan pada skala ditentukan sesuai apa yang diisi oleh responden.

4. *Tabulating* adalah memasukkan data yang diperoleh ke dalam tabel-tabel tertentu dan mengatur angka kemudian menghitungnya. Hasil skoring yang didapat dimasukkan dalam tabel dengan cara yang baik dan benar sesuai dengan aturan, kemudian dihitung dan dikategorikan menurut hasil skorinya (Azwar, 2013).

5. Interpretasi Data Peneliti berupaya menjawab rumusan masalah dengan cara menemukan makna dari data yang telah didapatkan, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang mengarah pada hubungan antar variabel (Arikunto, 2010).

I. Teknik Analisis Data

Merupakan tahap untuk mengklasifikasikan, menafsirkan, mengolah ataupun memverifikasi data melalui sebuah variabel yang didapatkan. Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Teknik analisis ini dipilih peneliti untuk mengetahui pengaruh *body image* (X) terhadap kepercayaan diri (Y) pada remaja yang mengalami *acne vulgaris*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Body image* (X), sedangkan variabel terikatnya adalah Kepercayaan Diri (Y) remaja yang mengalami *acne vulgaris* di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari

Banjarmasin. Pada tahap ini data diolah sedemikian rupa sehingga dapat disimpulkan kebenaran-kebenarannya yang dapat dipakai untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Untuk melihat pengaruh *body image* terhadap kepercayaan diri remaja yang mengalami *acne vulgaris* di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin maka dilakukanlah uji analisis.

Adapun beberapa uji analisis yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai residual telah berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting karena data dengan skala rasio dan interval perlu ditentukan dengan uji statistiknya, parametrik atau non parametrik.

b. Uji Lineearitas

Uji lineearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen apakah linier atau tidak. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan sebab akibat antar variabel terletak pada satu garis lurus.

c. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau membuat penggambaran data dari fenomena-fenomena secara kuantitatif. Dan untuk analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan SPSS 26 untuk menentukan frekuensi, persen, mean, median, modus, standar deviasi, dll.

d. Uji Korelasi

Uji korelasi yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ialah uji korelasi analisis regresi linier sederhana, uji ini di pakai untuk menemukan keterikatan antara kedua variabel yaitu variabel *body image* (X) dan variabel kepercayaan diri (Y).

J. Prosedur Penelitian

1. Pendahuluan
 - a. Wawancara dengan 2 orang mahasiswi fakultas ushuluddin dan humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.
 - b. Menentukan variabel penelitian dari hasil wawancara, membuat rumusan masalah, dan membuat tujuan dalam proposal penelitian.
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai proposal penelitian.
2. Persiapan
 - a. Konsultasi dengan dosen pembimbing setelah proposal penelitian diseminarkan dan melakukan revisi atau perbaikan.
 - b. Membuat surat riset penelitian dari fakultas untuk diserahkan ke tempat penelitian.
3. Pelaksanaan
 - a. Membagikan skala pada subjek penelitian.
 - b. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi hasil dari pengumpulan data penelitian menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 23 for Windows*.
4. Analisis dan Penyusunan Laporan
 - a. Mengumpulkan hasil analisis untuk dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, kemudian hasil penelitian disusun dengan sistematis sampai menerima persetujuan munaqasyah skripsi dari dosen pembimbing.
 - b. Hasil penelitian di uji tingkat plagiasi, selanjutnya di *publish* pada jurnal studi insania, kemudian hasil penelitian siap diajukan dan dipertahankan pada munaqasyah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.